

Research Article

Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas XI di MA Manba'ul Huda Majalengka

Humaedi Fadilah¹, Muslihudin², Wawan Ahmad Ridwan³

1. Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, humaedifadilaho6@gmail.com
2. Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, muslihudin@syekhnurjati.ac.id
3. Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, wawanridwan68@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : January 9, 2025

Revised : January 26, 2025

Accepted : February 15, 2025

Available online : February 27, 2025

How to Cite: Humaedi Fadilah, and Muslihudin. Wawan Ahmad Ridwan 2025. "Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas XI di MA Manba'ul Huda Majalengka". Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam 11 (1):7-12. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v11i1.1365.

Abstract: The Inquiry Learning Model is a learning approach that focuses on student activities in the classroom in the form of steps in applying the material taught in the classroom according to the stages of Inquiry. The Inquiry Learning Model applied to the SKI subject in class Therefore, this Inquiry Learning Model is interesting to study and research. This research aims to describe the influence of the Inquiry learning model on increasing student interest and learning outcomes. The method used in this research is quantitative with a case study approach. From the results of the analysis, it shows that the management of the Inquiry Learning Model in class XI MA Manba'ul Huda is systematic and conducive, with this conducive learning it is hoped that student interest and learning outcomes will increase.

Keywords: Inquiry Learning Model, interest, learning outcomes

Abstrak: Model Pembelajaran *Inquiry* adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada aktifitas siswa di dalam kelas dengan bentuk langkah-langkah penerapan materi yang diajarkan di

dalam kelas sesuai dengan tahapan-tahapan *Inquiry*. Model Pembelajaran *Inquiry* yang diterapkan pada mata pelajaran SKI kelas XI di Madrasah Aliyah Manba'ul Huda Cisambeng Palasah Majalengka sudah sesuai dengan kurikulum 2013 yang mengharuskan pembelajaran dengan pendekatan *student centered* atau siswa yang harus aktif dalam kegiatan pembelajaran. Maka dari itu Model Pembelajaran *Inquiry* ini menjadi menarik untuk dikaji dan diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Inquiry* terhadap peningkatan minat dan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Dari hasil analisis, menunjukkan bahwa pengelolaan Model Pembelajaran *Inquiry* di kelas XI MA Manba'ul Huda berjalan sistematis dan kondusif, dengan kondusifitas pembelajaran tersebut diharapkan minat dan hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Inquiry, minat, hasil belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan satu-satunya dalam mencapai kejayaan umat manusia. Bukan hanya itu, pendidikan juga merupakan penawar dari kebodohan sehingga dapat mengatasi segala permasalahan dalam hidup dan kehidupan manusia baik pribadi maupun sosial (Abdul Rahman, 2004). Pendidikan merupakan keindahan proses belajar mengajar dengan pendekatan manusiawi (*man centered*) dan bukan sekedar memindahkan pengetahuan dari kepala ke kepala atau mengalihkan mesin ke tangan, dan sebaliknya. Pendidikan lebih dari itu, yakni menjadikan manusia mampu menaklukkan masa depan dan menaklukkan dirinya sendiri dengan kemampuan daya berpikir, dan daya menciptakan sesuatu. (Titi Kadi 2018)

Peraturan KEMENDIKBUD No. 68 Tahun 2013 mengenai Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMA/MA, kurikulum 2013 dikembangkan melalui kurikulum sebelumnya dengan menyempurnakan sejumlah pola pikir. Salah satunya yaitu pola pembelajaran pasif menjadi aktif-mencari. Pola pikir yang berubah menjadikan pendekatan pembelajaran turut berubah. Pendekatan ilmiah atau *scientific* dijadikan sebagai pendekatan dalam pembelajaran kurikulum 2013. Siswa secara individu aktif membangun pengetahuannya melalui aktifitas ilmiah yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menegosiasi dan mempresentasikan (Ridwan Abdullah 2013). Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelajaran SKI Madrasah Aliyah harus dilaksanakan dengan *Student Centered Learning* melalui pendekatan *Scientific*.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, masih banyak ditemukan gejala-gejala proses pembelajaran yang masih *Teacher-Centered* karena metode ceramah mendominasi proses pembelajaran SKI, dan pembelajaran berlangsung monoton dan kurang bervariasi. Sehingga mengakibatkan siswa bosan, jenuh dan mengantuk ketika mengikuti kegiatan pembelajaran SKI. Peserta didik merasa bahwa materi yang disajikan dalam mata pelajaran SKI sangat banyak yang harus dihafal mulai dari tokoh, tempat, dan juga waktu, sehingga timbul rasa malas dalam dirinya untuk mempelajari materi SKI. Hal tersebut dapat mengarah pada menurunnya minat dan hasil belajar.

Pada penelitian ini model pembelajaran yang ditawarkan oleh peneliti dalam rangka mengatasi problematika di lapangan adalah Model Pembelajaran *Inquiry*. Model pembelajaran *inquiry* dalam penggunaannya tidak memerlukan biaya yang mahal dan dapat memberikan hasil yang optimal kepada siswa.

Model pembelajaran *inquiry* dicetuskan pertama kali pada tahun 1962 oleh Sachman menjadi model pembelajaran berbasis temuan dan menjelaskan fenomena yang jarang terjadi (Zaenal, 2017). Model pembelajaran *inquiry* merupakan sebuah model pembelajaran yang terfokus pada kemandirian siswa dalam belajar. Siswa mengeksplorasi pengetahuannya sendiri melalui kegiatan penemuan dan penyelesaian masalah, sehingga siswa dapat mengembangkan rasa keingintahuannya sendiri dan menemukan hal yang baru. (Desak, 2012)

MA Manba'ul Huda yang berlokasi di Jl. KH.Abdurahman No. 241 Blok Sabtu Desa Cisambeng Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka merupakan sekolah yang sudah melaksanakan pembelajaran SKI dengan pendekatan *student centered* yaitu dengan Model Pembelajaran *Inquiry*. Namun, sampai saat ini belum ada yang meneliti keefektifan model pembelajaran *Inquiry* terhadap minat dan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati dan sistematis, dan data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka (Sugiono, 2016). Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi pada

saat kegiatan pembelajaran berlangsung, angket yang disebar kepada siswa, serta hasil dokumentasi dokumen pembelajaran di MA Manba'ul Huda. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui beberapa tahapan analisis penelitian kuantitatif, yaitu: uji normalitas data, uji ancova, display data, penarikan kesimpulan dan pengecekan keabsahan data.

Pada tahap uji normalitas, peneliti menguji skor hasil angket dan nilai hasil belajar siswa berdistribusi normal atau tidak. Setelah data diuji normalitas kemudian data diuji ancova, kemudian data disajikan dalam bentuk tulisan, grafik, atau tabel. Selanjutnya, peneliti akan memberikan kesimpulan hasil analisis yang telah dilakukan. Setelah penarikan kesimpulan data kemudian dicek keabsahannya.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Model Pembelajaran *Inquiry* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di Madrasah Aliyah Manba'ul Huda Cisambeng Palasah Majalengka. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan mulai 1 Februari 2024 sampai 28 Maret 2024 di Madrasah Aliyah Manba'ul Huda Cisambeng Palasah Majalengka tahun ajaran 2023-2024 pada mata pelajaran SKI dengan materi Masa Daulah Syafawiyah. Melakukan perubahan, maka penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* pada kelas XI dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajarannya dilaksanakan dengan menggunakan tahapan-tahapan *Inquiry* yang berhubungan dengan Masa Daulah Syafawiyah, melakukan perubahan sebagai fokus untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, materi dan pengaturan diri. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Suryatna tentang definisi Model Pembelajaran *Inquiry* adalah suatu proses yang ditempuh manusia untuk mendapatkan informasi atau pembahasan atau dapat juga berupa proses yang ditempuh manusia untuk memecahkan suatu permasalahan (Munif Chotib, 2013).

A. Pengelolaan Model Pembelajaran *Inquiry* pada mata pelajaran SKI kelas XI di Madrasah Aliyah Manba'ul Huda

Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada mata SKI kelas XI di Madrasah Aliyah Manba'ul Huda berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dimulai dari tanggal 1 Februari 2024 sampai 18 April 2024 menggunakan Model

Pembelajaran *Inquiry*. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran di kelas, Guru membagi siswa nya menjadi beberapa kelompok, kemudian menugaskan masing-masing kelompok untuk mencari informasi mengenai materi pembelajaran SKI kelas XI di semester 2 yakni mengenai sejarah kerajaan Islam Daulah Syafawiyah, kemudian guru meminta masing-masing kelompok mendiskusikan dengan kelompoknya masing-masing, setelah itu meminta masing-masing kelompok mempersentasikannya di depam kelas.

Proses pembelajaran SKI dengan menggunakan Model Pembelajaran *Inquiri* di kelas XI Madrasah Aliyah Manba'ul Huda dijelaskan secara rinci berikut ini.

➤ Pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi selama melaksanakan penelitian, proses pembelajaran SKI pada kegiatan pendahuluan dimulai ketika guru memasuki ruang kelas kemudian, ketua kelas mengucapkan salam penghormatan dengan mengucapkan salam penghormatan. Ketika ketua kelas mengucapkan "*isti'dadan qiyaman*" semua siswa berdiri, kemudian disusul komando "*tahiyyatan*" semua siswa serentak mengucapkan salam kepada Guru, setelah Guru menjawab salam dan duduk ketua kelas kembali memberi komando "*julusan*" kemudian semua siswa serentak duduk siap di kursinya masing-masing.

Kemudian setelah siswa duduk dengan rapi, Guru memulai pembelajaran dengan terlebih dahulu menyapa semua siswa dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Setelah Guru mengecek kehadiran siswa dan mengetahui siapa yang tidak bisa hadir, Guru mengajak semua siswa untuk melakukan *ice breaking* terlebih dahulu untuk meningkatkn semangat belajar siswa. Selama waktu penelitian *ice breaking* yang dilakukan Guru sebelum memulai pembelajaran sangat beragam, mulai dari lagu yel-yel, mengetes kekompakan, dan bermain kata-kata untuk melatih kefokusn siswa. *Ice breaking* dilakukan sampai siswa terlihat senang dan semangat kembali untuk belajar.

Setelah Guru dan siswa melakukan *ice breaking* kemudian Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan, dan manfaat dari

pelajaran yang akan dibahas sesuai dengan yang adda di RPP (terlampir). Proses pendahuluan yang dilakukan oleh Guru dari mulai masuk kelas sampai menyampaikan KI, KD, tujuan dan manfaat pembelajaran yang ada di RPP dilaksanakan kurang lebih 10 menit.

➤ **Kegiatan Inti**

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi pada kegiatan inti proses pembelajaran SKI menggunakan Model Pembelajaran *Inquiry* hal ini dapat dilihat dari mulai guru memberikan stimulus atau rangsangan kepada siswa berupa pertanyaan ataupun pernyataan. Dalam pelaksanaan Model Pembelajaran *Inquiry* ada beberapa fase, fase yang pertama siswa dihadapkan dengan sebuah permasalahan, kemudian fase pengumpulan dan pengujian data, fase mengeksplorasi data, fase formulasi, dan analisis *Inquiry*. Masing-masing fase ini dapat dilihat dari proses pembelajarannya.

Pada fase berhadapan dengan masalah pertama-tama guru membagi siswa kelas XI yang berjumlah 27 orang menjadi empat kelompok, sehingga ada tiga kelompok yang berjumlah 7 orang dan satu kelompok berjumlah 6 orang. Setelah kelompok sudah terbentuk Guru memberikan sebuah tugas yang harus diselesaikan oleh masing-masing kelompok yaitu mencari informasi dan data-data seputar kerajaan Islam Daulah Syafawiyah .

Setelah Guru selesai memberikan tugas kepada masing-masing kelompok, berlanjut ke fase pengumpulan data. Masing-masing kelompok ditugaskan mencari informasi sebanyak-banyaknya seputar sejarah Daulah Syafawiyah dari buku LKS ataupun mencari sumber buku lainnya dari perpustakaan. Kemudian informasi yang didapatkan harus dianalisis untuk membuat kesimpulan, dan hipotesis.

Setelah masing-masing kelompok mendapatkan data dan informasi sejarah Daulah Syafawiyah, selanjutnya Guru menugaskan masing-masing kelompok membandingkan informasi yang di dapat dan kemudian akan dipersentaskan dan didiskusikan dengan kelompok yang lain.

Setelah semua kelompok maju mempersentasikan dan mendiskusikan informasi yang di dapat fase selanjutnya yaitu menganalisis kembali data atau informasi yang sudah dipersentasikan dan didiskusikan dengan cara memilah dan memilih informasi yang benar dan yang salah.

Selama peneliti melaksanakan penlitian, dalam kegiatan inti fase-fase Model Pembelajaran *Inquiry* ini selalu ada dalam proses pembelajaran SKI di Madrasah Aliyah Manba'ul Huda Cisambeng Palasah Majalengka.

➤ **Penutup**

Pada bagian penutup pembelajaran Guru memberikan beberapa soal untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dari materi yang telah dibahas sebelumnya. Setelah Guru memberikan beberapa soal dan mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dari materi yang telah diajarkan kemudian Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a dan diakhiri dengan mengucapkan salam.

Dari hasil observasi selama penelitian dari tanggal 1 Februari sampai 18 April 2024 proses pembelajaran SKI di kelas XI mulai dari pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup semuanya menggambarkan proses pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Inquiry*.

B. Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Minat dan Hasil Belajar

1. Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Minat Belajar

Dari hasil observasi dan dokumentasi minat belajar dapat diketahui dengan memberikan angket kepada siswa yang berisi indikator-indikator minat belajar. berikut ini hasil angket minat belajar siswa.

Tabel minat belajar siswa

NO.	NAMA	SKOR ANGKET
1	A H	91
2	A P	85
3	A F M	80
4	A A R T	73
5	Ham	85
6	I H	90
7	I S P	80
8	I S M	87
9	J P	88
10	K F	85
11	K A M	90
12	M I	85
13	M S B	88
14	M Z A	80
15	M S	79
16	M S	90
17	M A R	85
18	M I M F	82
19	M M	87
20	M A M	80
21	M E	90
22	M H A	85
23	M R I	86
24	M H A	90
25	M K	88
26	M R S	85
27	M S	85
Skor Tertinggi		91
Skor Terendah		73
Rata-Rata		85

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui skor hasil angket siswa dengan hasil skor terendah 73 dan hasil skor tertinggi 91 dan didapat skor rata-rata 85.

Artinya dari 20 pertanyaan yang berisi indikator minat belajar siswa kelas XI minat belajarnya tinggi.

2. Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Hasil Belajar

Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan Model Pembelajaran *Inquiry* peneliti mengambil dokumentasi dari hasil ulangan harian, penilaian sikap, dan penilaian keterampilan siswa. Berikut ini hasil belajar siswa kelas XI berdasarkan penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Tabel hasil belajar siswa

NO .	NAMA	KOGNITIF	AFEKTIF	PSIKOMOTOR	JUMLAH	RATA- RATA
1	A H	75	80	80	235	78
2	A P	82	85	83	250	83
3	A F M	75	80	80	235	78
4	A A R T	76	80	80	236	79
5	Ham	76	80	80	236	79
6	I H	76	85	80	241	80
7	I S P	75	80	80	235	78
8	I S M	80	80	85	245	82
9	J P	70	75	80	225	75
10	K F	70	80	75	225	75
11	K A M	70	80	85	235	78
12	M I	75	80	85	240	80
13	M S B	75	75	80	230	77
14	M Z A	75	80	85	240	80
15	M S	70	75	80	225	75
16	M S	79	75	80	234	78
17	M A R	70	80	75	225	75
18	M I M F	80	85	80	245	82
19	M M	75	80	75	230	77
20	M A M	82	80	80	242	81
21	M E	75	80	75	230	77
22	M H A	75	75	80	230	77
23	M R I	80	85	80	245	82
24	M H A	80	80	85	245	82
25	M K	75	80	80	235	78
26	M R S	80	75	80	235	78
27	M S	80	75	80	235	75
NILAI TERENDAH						75

NILAI TERTINGGI	83
RATA-RATA	79

Dari tabel tersebut dapat diketahui nilai terendah siswa 75 dan nilai tertinggi 83 dengan rata-rata dari nilai semua siswa yakni 79. Dalam hal ini nilai semua siswa sudah mencapai nilai KKM yaitu 75.

C. Besaran Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Minat dan Hasil Belajar

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* terhadap minat dan hasil belajar Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Manba'ul Cisambeng Palasah Majalengka dilakukan beberapa analisis data berikut ini.

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi, dan instrumen angket dapat diketahui besaran pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* dengan beberapa analisis data berikut ini.

- Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak, sebagai syarat untuk menggunakan analisis parametric. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Uji Normalitas Nilai *post-test* Minat Belajar Siswa

Signifikansi	Keterangan	Kriteria
0.167	>0.05	Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas Uji Normalitas minat belajar siswa dengan menggunakan *test of normality* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.167 sehingga kesimpulannya nilai minat belajar siswa berdistribusi normal. Sedangkan Hasil Uji Normalitas hasil belajar disajikan pada tabel berikut:

Signifikansi	Keterangan	Kriteria
0.179	>0.05	Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas Uji Normalitas hasil belajar siswa dengan menggunakan *test of normality* diperoleh nilai signifikansi kelas sebesar

0.179 hasil belajar berdistribusi normal, maka analisis selanjutnya menggunakan analisis parametric.

Uji pengaruh pada penelitian ini tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Inquiry* terhadap peningkatan minat dan hasil belajar menggunakan *Uji Ancova*, dapat dilihat pada tabel berikut:

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Hasil belajar Siswa

Test of Between-Subjects Effects				
Source	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2	204.001	3.176	0.050
Intercept	1	1532.879	23.866	0.000
Minat	1	4.744	0.074	0.787
VAR00003	1	335.440	5.223	0.026
Error	53	64.227		
Total	56			
Corrected Total	55			
R. Squared = .107 (Adjusted R Squared = .073)				

Parameter Estimates				
Parameter	B	Std. Error	T	Sig.
Intercept	71.875	14.814	4.852	0.000
MINAT	-0.050	0.184	-.0272	0.787
[VAR00003=1.00]	-5.722	2.504	-2.285	0.026
[VAR00003=2.00]				
a. This parameter is set to zero because it is redundant				

Berdasarkan tabel *Uji Ancova* minat belajar dengan menggunakan *Test of Between-Subjects Effects* dengan $\text{sig.} < 0.05$, terlihat bahwa angka signifikansi untuk peubah minat belajar diperoleh signifikansi sebesar $0.787 > 0.05$ sehingga kesimpulannya adalah adanya pengaruh Model pembelajaran *Inquiry* terhadap minat dan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat dipaparkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* terhadap peningkatan minat belajar SKI di kelas XI Madrasah Aliyah Manba'ul Huda Tahun Ajaran 2023-2024 yang dibuktikan dengan hasil angket minat belajar siswa sebesar 85.
2. Ada pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* terhadap peningkatan hasil belajar SKI di kelas XI Madrasah Aliyah Manba'ul Huda Tahun Ajaran 2023-2024 yang dibuktikan dengan hasil perhitungan indeks gain hasil belajar yang dibuktikan dengan nilai hasil belajar siswa di atas nilai KKM.

Oleh karena itu, berdasarkan keterangan di atas dapat dikatakan bahwa, penerapan Model Pembelajaran *Inquiry* berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar dan hasil belajar SKI siswa kelas XI Madrasah Aliyah Manba'ul Huda tahun ajaran 2023-2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Rosda Karya, 2017)
- Chatib, Munif. *Gamennya Manusia: Menjadikan Semua anak Istimewa dan Semua Anak Juara*. (Bandung: Kaifa. 2013)
- Lestari, Ridwan dan Tita. *Dasar-dasar Statistika* (Bandung, Alfabeta, 2004)
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Komponen MKDK) (Cet. VII)*; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009)
- Rakhmana, Maman Mohamad Agus, Sriyono. *Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, 4.1 (2017)
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group (Cet, 2010).
- Suastana, ,dkk. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Reinforcement Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Gugus IV Abiansema Tahun Pelajaran 2016/2017*. E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar, 5(2)
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, cet ke-27 2018)
- Syah, Muhibin. *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005)